

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian bab ini, akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian terkait calon tunggal dalam pilkada, fenomena calon tunggal, dan faktor-faktor penyebab terjadinya calon, yaitu kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Pada kesimpulan umum dideskripsikan hasil penelitian secara general sehingga tidak disusun secara kategorisasi sebagaimana pada rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Sedangkan pada kesimpulan khusus akan dideskripsikan hasil penelitian secara spesifik dengan adanya kategorisasi yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang diangkat dalam penelitian ini. Berikut kesimpulan yang dihasilkan

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap fenomena calon tunggal pada pilkada kabupaten soppeng 2020: peluang dan tantangan bagi demokrasi pancasila (analisis terhadap pemilihan umum kepala daerah Kabupaten Soppeng tahun 2020). Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat Kabupaten Soppeng menghendaki terpilihnya kembali pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide untuk memimpin Kabupaten Soppeng yang kedua kalinya. Hal ini dapat dilihat dari suara perolehan pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide yang mencapai 132.338 (Seratus Tiga Puluh Dua Tiga Ribu Tiga Puluh Delapan) atau 86,3% atas kolom kosong yang hanya memperoleh 18.142 (Delapan Belas Ribu Seratus Empat Puluh Satu Tiga) atau 13, 68% berdasarkan Rekapitulasi hasil perhitungan suara per Kecamatan yang diperoleh peneliti dari KPU Kabupaten Soppeng

Di samping itu ada beberapa faktor yang membuktikan bahwa keberterimaan calon tunggal Bupati dan Wakil Bupati di masyarakat Kabupaten Soppeng itu meyakinkan, antara lain: sebagian besar masyarakat Kabupaten Soppeng menerima dan puas dengan hasil kemenangan pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Soppeng tahun 2020 yang lalu, sebagian besar tokoh masyarakat terlibat langsung dalam kampanye Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide, sebagian besar

masyarakat Kabupaten Soppeng antusias dan turut berpartisipasi dalam mengikuti kampanye pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide, Selain menggelar kampanye, adapun aksi penggalangan dukungan yang dilakukan pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide ialah dengan melakukan sosialisasi ke masyarakat Kabupaten Soppeng, dan Tidak terlepas dari raihan atau capaian prestasi yang sebelumnya didapat sehingga keberterimaan kembali pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide di kalangan masyarakat Kabupaten Soppeng begitu meyakinkan.

Adapun simpulan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadinya calon tunggal Bupati dan Wakil Bupati Soppeng dalam pemilihan kepala daerah yang digelar secara serentak tanggal 9 Desember 2020 yang lalu disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya: 1). pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide sudah dikenal sebagian besar masyarakat Kabupaten Soppeng sebelumnya, 2). adanya peranan atau keterlibatan sejumlah tokoh yang mempengaruhi keberhasilan pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide dalam memenangkan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Soppeng tahun 2020, 3). tak terlepas dari kinerja dan prestasi yang diraih Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide di periode sebelumnya, 4). Dan tidak ada kandidat lain melawan pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide baik dari jalur partai politik maupun jalur perseorangan.
2. Demokrasi pancasila pada fenomena calon tunggal Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Soppeng 2020 sangat berpengaruh pada kemenangan pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide, hal ini dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek atau indikator yaitu partai politik pengusung maupun partai politik pendukung solid dan aktif bergerak di masyarakat dalam rangka memenangkan pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide, usungan maupun dukungan mayoritas partai politik khususnya partai politik yang memiliki kursi di DPRD Kabupaten Soppeng hanya diberikan kepada pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide dan partai politik yang memiliki kursi di DPRD Kabupaten Soppeng ternyata tidak

memiliki figur atau kandidat yang siap diusung untuk melawan pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide.

3. Sebagian besar masyarakat Kabupaten Soppeng menghendaki terpilihnya kembali pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide untuk memimpin Kabupaten Soppeng yang kedua kalinya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah peneliti jabarkan. Maka penelitian ini memiliki implikasi secara teoritis dan praksis terhadap calon tunggal dalam pilkada, fenomena calon tunggal, dan faktor-faktor penyebab terjadinya calon, yaitu kesimpulan umum dan kesimpulan khusus pada implikasi teoritis dan praktis yakni sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

- a. Analisis penelitian ini fokus pada kedudukan calon tunggal pada Pilkada dari sudut pandang hukum dan masyarakat.
- b. Adanya kajian dalam perspektif baru melihat fenomena calon tunggal dimensi pendidikan kewarganegaraan yang dapat memberikan gambaran dari sudut pandang ilmiah.
- c. Dikembangkannya aplikasi teori dalam analisis faktor-faktor penyebab terjadinya calon tunggal berdasarkan pada teori rekrutmen politik dan teori demokrasi dengan menerapkan analisis prinsip pada penyelenggaraan demokrasi melalui pemilihan umum yang masih bersifat elektoral sehingga calon tunggal seringkali menjadi strategi dalam mencapai kemenangan partai politik.
- d. Sebagai kritik ilmiah pada penelitian terdahulu yang memberikan analisis terhadap Pilkada calon tunggal sebagai hal yang melanggar nilai-nilai demokrasi di masyarakat. Sehingga *output* dari penelitian ini menjadi konstruksi pemahaman dan sikap mengenai Pilkada calon tunggal sebagai suatu hal yang positif jika diarahkan pada sesuatu yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat dan dengan di bangun melalui narasi dan pembuktian yang rasional.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penerapan calon tunggal dalam Pilkada dapat memberikan pengetahuan tentang karakteristik, dampak, dan tantangan yang terkait dengan calon tunggal. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan pemahaman yang kritis dan membangun sikap yang demokratis. Mengkaji strategi politik yang digunakan oleh partai politik, serta mempromosikan kesadaran akan implikasi jangka panjang dari keputusan politik yang didasarkan pada terjadinya calon tunggal. Serta dapat mengevaluasi platform politik, yang tidak sesuai dengan tindakan partai politik.

Penelitian ini dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi, seperti pemilihan umum, diharapkan lebih dari satu pasangan calon yang berfokus pada pemahaman masyarakat mengenai calon tunggal dan perannya dalam mempengaruhi sistem politik. Mendorong masyarakat untuk secara aktif mengkritisi jalannya pemilihan umum yang berdampak negatif. Sehingga implikasi praktis ini mengembangkan keterampilan kritis dan partisipatif yang memungkinkan masyarakat untuk menentang narasi kesewenang-wenangan dalam sistem politik terbuka, melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan politik, dan mempromosikan alternatif yang lebih inklusif dan berdasarkan pada nilai-nilai demokrasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang disampaikan penulis kepada pihak-pihak terkait fenomena calon tunggal pada pilkada kabupaten soppeng 2020: peluang dan tantangan bagi demokrasi pancasila (analisis terhadap pemilihan umum kepala daerah Kabupaten Soppeng tahun 2020).

1. Diharapkan agar pemilihan kepala daerah yang akan datang khususnya di Kabupaten Soppeng, agar setiap partai politik yang memenuhi syarat untuk mengikuti pemilihan kepala daerah agar kiranya mempersiapkan kader terbaik mereka masing-masing yang siap diusung dalam pemilihan kepala daerah selanjutnya.
2. Jika sekiranya partai politik tidak mempunyai kader di internal mereka yang siap diusung, diharapkan agar kiranya dapat mengusung kandidat atau calon

di luar partai politik yang dipandang mampu membawa daerahnya khususnya Kabupaten Soppeng menjadi jauh lebih baik lagi kedepannya.

3. Setiap partai politik diharapkan agar kiranya betul-betul melaksanakan pendidikan dan kaderisasi politik sebagaimana mestinya, sehingga menghasilkan kader-kader partai politik yang betul-betul siap bertarung dalam pemilihan umum kepala daerah yang akan datang.

5.2 Dalil-Dalil

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti akan mendeskripsikan pengembangan dalil-dalil sebagai berikut:

- a. Fenomena calon tunggal pada Pilkada diakui sebagai strategi untuk membentuk koalisi besar dan membangun citra partai politik untuk memperoleh dukungan dan berdampak pada meningkatnya elektabilitas partai politik.
- b. Menyikapi fenomena calon tunggal yang berdampak negatif bagi perkembangan politik demokrasi di masyarakat.
- c. Penerapan calon tunggal dapat dilakukan sebagai strategi politik jika dilandasi dengan narasi yang rasional dan tidak hanya menjadi wahana dalam memperoleh dukungan saja.